

STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

**PERANCANGAN PUSAT EDUKASI PETERNAKAN
DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF DI
GUNUNGKIDUL**



DISUSUN OLEH:

NAMA : CLARISSA FELICIA CHANDRA

NPM : 220118995

**PROGRAM STUDI SARJANA ARSITEKTUR
DEPARTEMEN ARSITEKTUR
FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA**

TAHUN 2025/2026

LEMBAR PENGESAHAN STUDIO TUGAS AKHIR ARSITEKTUR

PERANCANGAN PUSAT EDUKASI PETERNAKAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF DI GUNUNGKIDUL

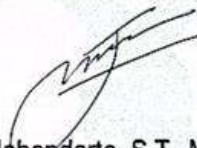
Dipersiapkan dan disusun oleh :

Clarissa Felicia Chandra
220118995

Telah diperiksa, dievaluasi dan dinyatakan lulus dalam
Penyusunan Studio Tugas Akhir Arsitektur
Pada Program Studi Arsitektur – Departemen Arsitektur
Fakultas Teknik – Universitas Atma Jaya Yogyakarta

Yogyakarta, 9 April 2026

Pembimbing,



Trias Mahendarto, S.T., M.Arch., Ph.D.

Mengetahui,

Ketua Departemen Arsitektur



Anna Pudianti, M.Sc.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Tugas Akhir dengan judul:

PERANCANGAN PUSAT EDUKASI PETERNAKAN DENGAN PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF DI GUNUNGKIDUL

Benar – benar merupakan hasil karya saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiasi dari karya orang lain. Ide, data hasil penelitian maupun kutipan baik langsung maupun tidak langsung yang bersumber dari tulisan atau ide orang dinyatakan secara tertulis dalam Tugas Akhir ini. Apabila terbukti dikemudian hari bahwa Tugas Akhir ini merupakan hasil plagiasi, maka ijazah yang saya peroleh dinyatakan batal dan akan saya kembalikan kepada Rektor Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenar-benarnya dengan segenap kesadaran maupun kesediaan saya menerima segala konsekuensinya.

Yogyakarta, 9 April 2026

Yang Membuat Pernyataan,


Clarissa Felicia Chandra

ABSTRAK

Pusat Edukasi Peternakan merupakan fasilitas yang dirancang untuk meningkatkan pengetahuan dan praktik pemeliharaan ternak yang sehat dan berkelanjutan di Gunungkidul. Peternakan memiliki peran penting dalam kehidupan masyarakat, tidak hanya sebagai sektor ekonomi tetapi juga bagian dari budaya yang diwariskan secara turun-temurun. Namun, masih terdapat tantangan dalam pemeliharaan ternak yang belum sepenuhnya memenuhi standar kesehatan akibat minimnya pemahaman dan penerapan biosekuriti. Tugas akhir ini bertujuan untuk merancang Pusat Edukasi Peternakan sebagai sarana pembelajaran yang mampu meningkatkan pemahaman masyarakat mengenai praktik pemeliharaan ternak yang sehat dan berkelanjutan. Pendekatan desain menggunakan arsitektur naratif yang menghadirkan pengalaman ruang edukatif dan interaktif. Metode yang digunakan meliputi studi literatur, observasi lapangan, serta analisis kebutuhan pengguna. Proses desain mengintegrasikan konsep ruang, gerakan, dan peristiwa, yang tidak hanya memperkenalkan teknik pemeliharaan ternak modern, tetapi juga mengedepankan aspek kebersihan kandang, manajemen sanitasi, serta prosedur kesehatan ternak. Hasil perancangan menunjukkan bahwa fasilitas ini dapat menjadi pusat pembelajaran yang menghubungkan tradisi peternakan lokal dengan standar kesehatan ternak yang lebih baik, sekaligus memberdayakan masyarakat dalam meningkatkan kualitas peternakan.

Kata Kunci: Pusat Edukasi Peternakan, Kesehatan Ternak, Arsitektur Naratif, Budaya Peternakan, Pemeliharaan Ternak.

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkah dan rahmat-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir berjudul *“Perancangan Pusat Edukasi Peternakan dengan Pendekatan Arsitektur Naratif di Gunungkidul.”* Tugas akhir ini disusun sebagai salah satu syarat kelulusan pada Program Studi Arsitektur, Fakultas Teknik, Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

Dalam proses perancangannya, penulis memperoleh banyak pembelajaran berharga dan dukungan dari berbagai pihak. Untuk itu, dengan segala kerendahan hati penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Bapak **Trias Mahendarto, S.T., M.Arch., Ph.D.**, selaku dosen pembimbing Tugas Akhir, atas segala ilmu, masukan konstruktif, serta pendampingan yang konsisten sejak awal hingga akhir proses penyusunan Tugas Akhir ini.
2. Ibu **Dr.Vincentia Reni Vitasurya, S.T., M.T.** dan Bapak **Dr. Ir. B. Sumardiyanto, M.Sc.**, selaku dosen penguji, atas pandangan dan evaluasi tajam, serta wawasan yang memperkaya hasil akhir dari perancangan ini.
3. Kedua orang tua tercinta. Mamah **Diana Herloardjo** dan Papah **Fusen Chandra**, yang selalu menjadi sumber semangat dan kekuatan. Terima kasih atas cinta, doa, dukungan moril maupun materil, serta segala bentuk masukan yang tidak ternilai selama proses ini.
4. Sahabat-sahabat terdekat, terkhusus **Adelia Anggraini** dan **Isnaini Chakita Devi**, yang telah mendampingi selama proses penyusunan tugas akhir ini. Terima kasih atas kebersamaan, kehadiran, dan dukungan yang senantiasa menjadi sumber semangat serta penguat dalam setiap tahapan penyusunan. Kehadiran kalian memberikan arti tersendiri dalam perjalanan ini dan menjadi bagian yang tidak terpisahkan dari keseluruhan proses yang telah dilalui.
5. Tak lupa, ungkapan terima kasih juga ditujukan kepada **“sumber semangat”** selama proses pengerjaan tugas akhir ini: **Tian Xuning, Zi Yu, Zhan Xuan** dan **Liu Xuan Cheng**, yang melalui karya-karya mereka baik dalam bentuk seri, musik, maupun penampilan senantiasa hadir menemani proses panjang di studio dan saat lembur. Kehadiran tersebut menjadi penyegar di tengah kejenuhan serta turut menjaga semangat untuk terus melangkah hingga tahap akhir.

6. Seluruh pihak lainnya yang turut membantu dan mendukung proses penyusunan Tugas Akhir ini, baik secara langsung maupun tidak langsung.

Penulis menyadari bahwa Tugas Akhir ini masih jauh dari sempurna. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan untuk penyempurnaan di masa mendatang. Dengan terselesaikannya karya ini, diharapkan dapat memberikan manfaat bagi pembaca maupun pihak-pihak terkait, khususnya dalam pengembangan fasilitas edukasi peternakan yang sehat dan berkelanjutan di Gunungkidul, serta menjadi kontribusi dalam pengembangan ilmu arsitektur.

Yogyakarta, 9 April 2026



Clarissa Felicia Chandra



DAFTAR ISI

ABSTRAK	iv
KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	vii
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR TABEL	xiii
BAB I	14
PENDAHULUAN	14
1.1. LATAR BELAKANG	14
1.1.1. Latar Belakang Pengadaan Proyek	14
1.1.2. Latar Belakang Masalah	15
1.2. RUMUSAN MASALAH	18
1.3. TUJUAN DAN SASARAN	18
1.3.1. Tujuan	18
1.3.2. Sasaran	18
1.4. MANFAAT PERANCANGAN	19
1.5. RUANG LINGKUP PERANCANGAN	19
1.5.1. Ruang Lingkup Spasial	19
1.5.2. Ruang Lingkup Substansial	19
1.5.3. Ruang Lingkup Temporal	19
1.6. METODE	19
1.6.1. Metode Pengumpulan Data	19
1.6.2. Metode Analisis Data	20
1.7. ALUR PIKIR	21
1.8. KEBARUAN PENELITIAN	21
BAB II	23
KAJIAN TEORI	23
2.1. KONDISI DAN SITUASI PETERNAKAN DI GUNUNGKIDUL	23
2.1.1. Jenis Ternak di Gunungkidul	23
2.1.2. Kebutuhan Dasar Pemeliharaan Ternak	24
2.1.3. Standar Kandang dan Infrastruktur	24
2.1.4. Standar Kandang Sapi Potong	24
2.1.5. Standar Kandang Kambing	28
2.1.6. Standar Kandang Domba	31

2.1.7.	Aplikasi Pendekatan Biosekuriti dalam Desain Kandang Ternak.....	33
2.2.	TRADISI DAN BUDAYA PETERNAKAN GUNUNGKIDUL	35
2.3.	PUSAT EDUKASI.....	36
2.3.1.	Pusat.....	36
2.3.2.	Edukasi.....	36
2.3.3.	Pusat Edukasi Peternakan	37
2.4.	INTERAKTIF DAN EDUKTIF DALAM ARSITEKTUR	37
2.4.1.	Interaktif	37
2.4.1.1.	Interaktif dalam Tata Ruang Dalam.....	38
2.4.1.2.	Interaktif dalam Tata Ruang Luar.....	40
2.4.2.	Edukatif	42
2.4.2.1.	Edukatif dalam Tata Ruang Dalam.....	42
2.4.2.2.	Edukatif dalam Tata Ruang Luar.....	44
2.5.	PENDEKATAN ARSITEKTUR NARATIF	46
2.5.1.	Elemen Arsitektur Naratif	46
2.5.2.	Naratif dalam Edukasi.....	47
2.5.3.	Naratif dalam Tata Ruang Dalam.....	48
2.5.4.	Naratif dalam Tata Ruang Luar	49
2.6.	STUDI PRESEDEN	49
2.6.1.	Studi Preseden Tipologi	50
2.6.1.1.	Surrey Docks Farm	50
2.6.1.2.	Stonebrige City Farm.....	52
2.6.1.3.	Teaching Farm UGM	54
2.6.2.	Studi Komparasi Tipologi.....	57
2.6.3.	Studi Preseden Pendekatan.....	60
2.6.3.1.	Parc de la Villette	60
2.6.3.2.	The Acropolis Museum.....	64
2.6.4.	Studi Komparasi Pendekatan.....	68
BAB III		70
TINJAUAN OBJEK		70
3.1.	KRITERIA PEMILIHAN TAPAK.....	70
3.2.	KAJIAN LOKASI.....	71
3.2.1.	Makro	71
3.2.2.	Mezzo.....	72
3.2.3.	Mikro	73
3.3.	KAJIAN REGULASI.....	77

BAB IV	80
METODE DAN ANALISIS.....	80
4.1. METODE PENGUMPULAN DATA	80
4.1.1. Pengumpulan Data Primer	80
4.1.2. Pengumpulan Data Sekunder	80
4.2. METODE ANALISIS DATA.....	80
4.3. METODE ANALISIS PERANCANGAN	80
4.3.1. Analisis Site Perancangan	80
4.3.2. Analisis Pengguna, Aktivitas, dan Kebutuhan Ruangnya.....	80
4.3.3. Analisis Penekanan Desain.....	81
4.4. METODE PERANCANGAN	81
4.5. ANALISIS PROGRAMATIK	84
4.5.1. Analisis Pelaku dan Aktivitas.....	84
4.5.2. Analisis Kebutuhan dan Hubungan Ruang.....	86
4.5.3. Analisis Besaran Ruang	87
4.6. ANALISIS SITE.....	89
4.6.1. Analisis Site Mikro	89
4.6.2. Sintesis Site	90
4.7. ANALISIS PENEKANAN DESAIN	91
4.7.1. Implementasi Teori Arsitektur Naratif.....	91
4.7.2. Penerapan Arsitektur Edukatif.....	96
4.7.3. Penerapan Arsitektur Interaktif.....	99
4.8. PROGRAM EDUKASI.....	102
BAB V	106
PEMBAHASAN DAN KONSEP DESAIN	106
5.1. KONSEP ZONASI.....	106
5.2. KONSEP GUBAHAN MASSA DAN TATA MASSA.....	107
5.3. KONSEP TATA RUANG	109
5.3.1. Tata Ruang Dalam.....	109
5.3.2. Tata Ruang Luar.....	110
5.4. KONSEP LANSKAP	111
5.5. KONSEP SIRKULASI	112
5.6. KONSEP MATERIAL	113
5.7. GAMBAR PRA-RANCANGAN	114
5.7.1. Situasi.....	114
5.7.2. Siteplan.....	114

5.7.3. Tampak	115
DAFTAR PUSTAKA	116
LAMPIRAN TURNITIN	119
LAMPIRAN PAPER STAA.....	120



DAFTAR GAMBAR

<i>Gambar 1.1. Kondisi kandang kambing milik salah seorang warga di kalurahan candirejo, gunungkidul.</i>	<i>16</i>
<i>gambar 1.2. Peserta kontes kambing se-kabupaten gunungkidul</i>	<i>16</i>
<i>gambar 1.3 skema alur pikir penulis.....</i>	<i>21</i>
<i>gambar 2.1. Kondisi kandang sapi milik salah seorang warga di gunungkidul.....</i>	<i>23</i>
<i>gambar 2.2 kondisi kandang sapi yang berdekatan dengan rumah warga di gunungkidul menyebabkan bau tidak sedap.....</i>	<i>25</i>
<i>gambar 2.3 ukuran umum sapi</i>	<i>25</i>
<i>gambar 2.4 susunan pembangunan kandang sapi</i>	<i>26</i>
<i>gambar 2.5. Macam-macam model atap kandang</i>	<i>27</i>
<i>gambar 2.6. Elemen pembuatan palungan.....</i>	<i>28</i>
<i>gambar 2.7. Tempat pengumpulan dan penyaringan kotoran kandang</i>	<i>28</i>
<i>gambar 2.8. Ukuran kambing</i>	<i>29</i>
<i>gambar 2.9. Denah kandang kambing</i>	<i>30</i>
<i>gambar 2.10. Potongan kandang kambing.....</i>	<i>30</i>
<i>gambar 2.11. Area pemerahan susu kambing di prabu farm kabupaten sleman</i>	<i>30</i>
<i>gambar 2.12. Sistem pemerahan susu kambing.....</i>	<i>31</i>
<i>gambar 2.13. Area sanitasi kandang domba di prabu farm kabupaten sleman.....</i>	<i>31</i>
<i>gambar 2.14. Ukuran domba</i>	<i>32</i>
<i>gambar 2.15. Denah dan layout lumbung serta pencampuran makanan dalam kandang domba</i>	<i>32</i>
<i>gambar 2.16. Ukuran kandang domba dari papan kayu</i>	<i>33</i>
<i>gambar 2.17. Contoh kandang domba sederhana.....</i>	<i>33</i>
<i>gambar 2.18. Quarantine pen</i>	<i>34</i>
<i>gambar 2.20. Kontes kambing pe digelar di terminal wonosari</i>	<i>36</i>
<i>gambar 2.21. Peta stepney city farm.....</i>	<i>37</i>
<i>gambar 2.22. Alur naratif dalam tata ruang the acropolis museum</i>	<i>48</i>
<i>gambar 2.23. Alur naratif dalam tata ruang luar quinta de santo antônio hotel & winery</i>	<i>49</i>
<i>gambar 2.24. Surrey docks farm</i>	<i>50</i>
<i>gambar 2.25. Peta surrey docks farm</i>	<i>51</i>
<i>gambar 2.26. Aktivitas pengunjung disekitar kandang.....</i>	<i>52</i>
<i>gambar 2.27. Stonebrige city farm</i>	<i>53</i>
<i>gambar 2.28. Peta stonebridge city farm.....</i>	<i>53</i>
<i>gambar 2.29. Aktivitas pengunjung disekitar kandang.....</i>	<i>54</i>
<i>gambar 2.30. Teaching farm ugm</i>	<i>55</i>
<i>gambar 2.31. Peta teaching farm ugm</i>	<i>55</i>
<i>gambar 2.32. Aktivitas teaching farm ugm.....</i>	<i>56</i>
<i>gambar 2.33. Parc de la villate.....</i>	<i>60</i>
<i>gambar 2.34. Zona parc de la villate</i>	<i>62</i>
<i>gambar 2.35. The acropolis museum.....</i>	<i>64</i>
<i>gambar 2.36. Rute linear the acropolis museum</i>	<i>66</i>
<i>gambar 3.2. Peta lokasi yang teridentifikasi praktik tradisi brandu</i>	<i>73</i>
<i>gambar 3.3. Ukuran site</i>	<i>73</i>
<i>gambar 3.4. Kepemilikan lahan.....</i>	<i>74</i>
<i>gambar 3.5. Lokasi site dengan lingkup sekitarnya</i>	<i>74</i>
<i>gambar 3.6. Jarak site dengan lingkup sekitarnya</i>	<i>75</i>

<i>gambar 3.7. Kegiatan peternakan di sekitar lokasi site</i>	75
<i>gambar 3.8. Aksesibilitas site</i>	76
<i>gambar 3.9. View to site</i>	77
<i>gambar 3.10. View form site</i>	77
<i>gambar 3.11. Peta rdtr kabupaten gunungkidul</i>	79
<i>Gambar 4.2. Bubble diagram kebutuhan dan hubungan ruang</i>	86
<i>gambar 4.3. Sintesis site</i>	91
<i>gambar 5.1. Zonasi pusat edukasi peternakan</i>	107
<i>gambar 5.2. Tata massa alternatif 1</i>	108
<i>gambar 5.3. Tata massa alternatif 2</i>	108
<i>gambar 5.4. Konsep tata ruang dalam</i>	109
<i>gambar 5.5. Tata ruang dalam galeri interpretasi</i>	110
<i>gambar 5.6. Konsep tata ruang luar</i>	111
<i>gambar 5.7. Penerapan konsep vegetasi pada tata ruang luar</i>	112
<i>gambar 5.8. Penerapan konsep sirkulasi</i>	113
<i>gambar 5.9. Penerapan konsep material</i>	113
<i>gambar 5.10. Situasi</i>	114
<i>gambar 5.11. Siteplan</i>	114
<i>gambar 5.12. Tampak selatan</i>	115
<i>gambar 5.13. Tampak barat</i>	115
<i>gambar 5.14. Isometri 1</i>	115
<i>gambar 5.15. Isometri 2</i>	115

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1. Pedoman Perencanaan Dan Pembuatan Kandang Kambing	29
Tabel 2.2. Kebutuhan Ruang Domba Berdasarkan Jenis Kelamin	32
Tabel 2.3. Penerapan Konsep Interaktif Pada Tata Ruang Dalam	38
Tabel 2.4. Penerapan Konsep Interaktif Pada Tata Ruang Luar	40
Tabel 2.5. Penerapan Konsep Edukatif Pada Tata Ruang Dalam	42
Tabel 2.6. Penerapan Konsep Edukatif Pada Tata Ruang Luar	44
Tabel 2.7. Komparasi Tipologi Preseden Peternakan Edukasi	58
Tabel 2.8. Zonasi Dan Fungsi Parc De La Villette	62
Tabel 2.9. Elemen <i>Disjunction</i> Pada Parc De La Villate	62
Tabel 2.10. Tata Ruang Dan Tata Massa The Acropolis Museum	64
Tabel 2.11. Elemen Arsitektur Dan Narasi Museum Acropolis	66
Tabel 2.12. Studi Komparasi Pendekatan	68
 Tabel Tabel 3.1. Komparasi Alternatif Tapak 1 Dan Tapak 2	 70
Tabel 3.2. Luas Wilayah Kecamatan Di Kabupaten Gunungkidul	72
Tabel 3.3. Persyaratan SPU Skala Kecamatan (Berdasarkan Rdtr & Standar Pelayanan)	78
 Tabel 4.2. Tradisi & Budaya Ternak	 82
Tabel 4.3. Ruang Khusus Tradisi Brandu	82
Tabel 4.4. Risiko Penyakit & Zoonosis	82
Tabel 4.5. Analisis Pelaku Pusat Edukasi Peternakan	84
Tabel 4.6. Analisis Aktivitas Pusat Edukasi Peternakan	85
Tabel 4.7. Besaran Ruang	87
Tabel 4.8. Analisis Site Mikro	89
Tabel 4.9. Skema Penerapan Arsitektur Naratif Berbasis Tahap Tradisi	93
Tabel 4.10. Penerapan Arsitektur Edukatif	96
Tabel 4.11. Penerapan Arsitektur Interaktif	99
Tabel 4.12. Program Edukasi Berbasis Tahap Tradisi Brandu	102
Tabel 4.13. Rencana Jadwal Program Edukasi Dan Aktivasi Komunitas Di Zona Kontes	104
Tabel 4.14. Jadwal Pemerahan Kambing (5 Ekor) & Demo Farm Tour	104
Tabel 4.15. Jadwal Edukasi Pojok Kompos Untuk Pengunjung	105